

ABSTRAK

STRUKTUR ANATOMI FETUS DARI INDUK MENCIT (*Mus musculus* L.) YANG DIINDUKSI EKSTRAK DAUN JERUJU (*Acanthus ilicifolius* L.) SECARA ORAL

Oleh

Adelea Tasya Putri

Penggunaan tanaman obat tradisional sebagai alternatif pengobatan masyarakat Indonesia. Salah satunya yaitu daun jeruju (*Acanthus ilicifolius* L.). Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh ekstrak daun jeruju (*Acanthus ilicifolius* L.) yang diberikan pada induk mencit (*Mus musculus* L.) terhadap perubahan panjang kranium, sternum, ekor, ekstrimitas depan dan ekstrimitas belakang fetus. Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan acak lengkap yang terbagi ke dalam 4 kelompok perlakuan yaitu kelompok [K], [P1], [P2], [P3] dengan masing-masing 5 ulangan. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis ragam dan diuji lanjut dengan uji BNT pada taraf kepercayaan 5%. Ekstrak daun jeruju diberikan secara oral dengan dosis perlakuan [P1] 3,75 mg/30 grBB, [P2] 7,5 mg/30 grBB, [P3] 15 mg/30 grBB dan aquabidest sebagai kontrol [K]. Hasil menunjukkan bahwa pemberian ekstrak daun jeruju memberikan pengaruh yang nyata terhadap penurunan rata-rata panjang kranium, sternum, ekor, ekstrimitas depan dan ekstrimitas belakang pada fetus mencit. Pemberian ekstrak daun jeruju pada mencit bunting dosis toksik yang mampu menurunkan panjang kranium, sternum, ekor, ekstrimitas depan dan ekstrimitas belakang yaitu dosis 15mg/30grBB.

Kata kunci : *Acanthus ilicifolius* L., *Mus musculus* L., Teratogenik, Toksik.